



Editor: Dr. Muhajir, MSI.



# KEPENGAWASAN PENDIDIKAN

TEORI DAN TERAPAN

Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I.



# KEPENGAWASAN PENDIDIKAN



## TEORI DAN TERAPAN

Supervisi merupakan bantuan teknis, layanan, dan bimbingan memperbaiki pembelajaran kepada pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan melaksanakan proses pembelajaran.

Ruang lingkup supervisi meliputi kegiatan : (1) Penyusunan program pengawasan, (2) Pelaksanaan program pengawasan, (3) Evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, (4) Membimbing dan melatih profesional guru dan/atau Kepala Sekolah, (5) Melaksanakan tugas kepengawasan di daerah terpencil.

Supervisi pembelajaran dalam kaitan dengan penjaminan mutu dilaksanakan untuk mewujudkan perbaikan pengelolaan pembelajaran, peningkatan kemampuan penggunaan media dan alat peraga, dan mengoptimalkan kerjasama komunikasi dalam proses pembelajaran, merancang lingkungan belajar dengan menerapkan keterampilan hubungan antara manusia, proses kerja kelompok, kepemimpinan, administrasi personil dan penilaian. Serta memperbaiki kondisi-kondisi, baik personil maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang baik demi tercapainya tujuan pendidikan

Pada Madrasah supervisi pembelajaran adalah usaha pembimbingan, pelatihan, konsultasi, pemantauan, pendampingan, dan pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan pengelola pembelajaran, baik guru, kepala madrasah, serta tenaga kependidikan lainnya. Atau yang lebih spesifik supervisi pembelajaran itu diartikan sebagai serangkaian kegiatan membantu guru-guru untuk mengembangkan kompetensi maupun pelaksanaan tugas pokok pembelajaran pada tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# KEPENGAWASAN PENDIDIKAN TEORI DAN TERAPAN

Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**KEPENGAWASAN PENDIDIKAN  
TEORI DAN TERAPAN**

**Penulis** : Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I.

**Editor** : Dr. Muhajir, MSI.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Rizki Rose Mardiana

**ISBN** : 978-623-487-911-7

**No. HKI** : EC00202328313

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Kepengawasan Pendidikan Teori dan Terapan”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku Kepengawasan Pendidikan Teori dan Terapan ditulis untuk membantu pengawas dalam mengembangkan dan menerapkan program kepengawasan dengan tepat. Buku ini dikemas dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami, dan berupaya memformulasikan cara praktis yang dilengkapi dengan contoh, format praktis untuk menuntun penerapan setiap program. Buku ini disajikan sebagai rujukan para pengawas dan atau calon pengawas serta kepala sekolah. Untuk membantu mengembangkan pemahaman program kepengawasan.

Dalam penyajiannya buku kepengawasan pendidikan teori dan terapan dirancang berdasarkan kebutuhan kepengawasan terutama bagi pengawas dan calon pengawas untuk menyusun program, laporan, dan evaluasi kepengawasan yang sesuai dengan kondisi.

Garis besarnya buku kepengawasan pendidikan teori dan terapan mencakup: konsep dasar kepengawasan, memahami dan memaknai kepengawasan, memahami dan memaknai tugas pokok pengawas, memahami dan memaknai kepengawasan manajerial, memahami dan memaknai kepengawasan akademik, dan cara membuat program, laporan kepengawasan serta evaluasi pelaksanaan program.

Buku kepengawasan pendidikan teori dan terapan ini penting dimiliki pengawas, calon pengawas, dan kepala sekolah yang ingin memahami tentang tugas manajerial, supervisi manajerial, dan supervisi akademik karena penyajiannya yang sangat

sederhana dan dilengkapi dengan contoh-contoh laporan pelaksanaan pengawasan.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan pengawas yang telah banyak berbagi pengetahuan sehingga menambah wawasan penulis untuk menyelesaikan buku kepengawasan pendidikan teori dan terapan ini. Penulis juga menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, oleh ssebab itu penulih mengharapka kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan pada edisi berikutnya.

Demikian penulis sampaikan sebagai pengantian dari buku kepengawasan pendidikan teori dan terapan semoga memberi manfaat bagi para pembaca dan mendapat ridho dari Allah. Amin.

Purworejo, 12 Januari 2023  
Penulis

Dr. H. Turi. S.Pd., M.Pd. I.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENGAWASAN DALAM PENDIDIKAN</b> .....	<b>1</b>
A. Dasar Pengawasan dalam Pendidikan .....	1
B. Posisi Pengawas .....	4
C. Tipe Pengawas .....	7
D. Tujuan Kepengawasan .....	8
E. Prinsip-Prinsip Kepengawasan .....	10
F. Tugas Pengawas Sekolah .....	11
G. Peran Pengawas Sekolah .....	14
H. Standar Kompetensi Pengawas Sekolah .....	15
<b>BAB 2 SUPERVISI</b> .....	<b>20</b>
A. Dasar Supervisi .....	20
B. Pengertian Supervisi .....	22
C. Tujuan Supervisi .....	23
D. Jenis Supervisi .....	23
<b>BAB 3 SUPERVISI PEMBELAJARAN</b> .....	<b>25</b>
A. Pengertian Supervisi Pembelajaran .....	25
B. Tujuan Supervisi Pembelajaran .....	26
C. Fungsi Supervisi Pembelajaran .....	27
D. Prinsip Supervisi Pembelajaran .....	28
E. Langkah-langkah Supervisi Pembelajaran .....	30
F. Penyusunan Perencanaan Supervisi dan Laporan Hasil Supervisi .....	31
<b>BAB 4 SUPERVISI AKADEMIK</b> .....	<b>34</b>
A. Pengertian Supervisi Akademik .....	34
B. Tujuan Supervisi Akademik .....	36
C. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik .....	37
D. Manfaat Supervisi Akademik .....	38
E. Model Supervisi Akademik .....	38
F. Teknik Supervisi Akademik .....	40
<b>BAB 5 SUPERVISI KLINIS</b> .....	<b>44</b>
A. Pengertian Supervisi Klinis .....	44
B. Prinsip-prinsip Supervisi Klinis .....	46

	C. Karakteristik Supervisi Klinis.....	46
	D. Prosedur Supervisi Klinis .....	47
	E. Teknik Supervisi .....	50
	F. Lingkup Supervisi .....	53
<b>BAB 6</b>	<b>SUPERVISI MANAJERIAL .....</b>	<b>76</b>
	A. Dasar Pelaksanaan Supervisi Manajerial .....	76
	B. Metode Supervisi Manajerial.....	77
	C. Teknik Supervisi Manajerial .....	81
	D. Penyusunan Program Pengawasan Manajerial .....	81
	E. Program Semester Pengawasan Sekolah.....	83
	F. Pembinaan Kepala Sekolah.....	84
<b>BAB 7</b>	<b>PENYUSUNAN PROGRAM PENGAWASAN .....</b>	<b>104</b>
	A. Pengertian Program Pengawasan .....	104
	B. Ruang Lingkup Program Pengawasan.....	105
	C. Prinsip Penyusunan Program Pengawasan .....	108
	D. Prosedur Penyusunan Program Pengawasan Sekolah/Madrasah .....	110
	E. Sistematika Program Pengawasan Sekolah.....	113
	F. Pelaksanaan Program Pengawasan.....	115
<b>BAB 8</b>	<b>EVALUASI HASIL PELAKSANAAN PROGRAM PENGAWASAN.....</b>	<b>124</b>
	A. Dasar Evaluasi Hasil Pengawasan .....	124
	B. Pengertian Evaluasi Hasil Pengawasan.....	125
	C. Sasaran Penilaian.....	127
	D. Tujuan, Manfaat dan Prinsip Evaluasi Hasil Pengawasan.....	127
	E. Penyusunan Laporan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program Pengawasan.....	132
	F. Ruang Lingkup Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program Pengawasan.....	133
	G. Pemberian Angka Kredit .....	144
	H. Membimbing dan Melatih Profesional Guru dan Melaksanakan Tugas di Daerah Khusus.....	147
<b>BAB 9</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN.....</b>	<b>155</b>
	A. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Pengawasan Sekolah .....	155



B. Mekanisme Penyusunan Laporan	
Pelaksanaan Program Pengawasan Sekolah.....	156
C. Bentuk Laporan Pelaksanaan Program	
Pengawasan Sekolah.....	169
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>346</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>350</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 6. 1	Program Pembinaan Guru dan Kepala Sekolah .....	94
Tabel 6. 2	Kriteria Penilaian.....	99
Tabel 6. 3	Format 1. Program Bimbingan dan Pelatihan.....	103
Tabel 6. 4	Format 2. Rencana Kegiatan Pembimbingan dan Pelatihan.....	103
Tabel 8. 1	Rincian Kegiatan Pengawas Sekolah Berdasarkan Jenjang Jabatan .....	133
Tabel 8. 2	Ruang Lingkup Prestasi Kerja Pengawas Sekolah dalam Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program Pengawasan.....	135
Tabel 9. 1	Laporan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pembinaan Guru dan/atau Kepala Sekolah.....	160
Tabel 9. 2	Laporan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pemantauan SNP .....	160
Tabel 9. 3	Laporan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru dan/atau Kepala Sekolah.....	162
Tabel 9. 4	Evaluasi Program Pelaksanaan Bimbingan dan Pelatihan Profesional Guru di KKG/MGMP/MGP dan Kepala Sekolah di KKKS/MKKS.....	166

# BAB

# 1

# PENGAWASAN DALAM PENDIDIKAN

## A. Dasar Pengawasan dalam Pendidikan

Pengawasan dalam dunia pendidikan lebih populer dikenal dalam istilah supervisi. Pengawas (supervisor) adalah salah satu tenaga kependidikan yang bertugas memberikan pengawasan agar pendidik dan tenaga kependidikan dapat menjalankan tugasnya dengan baik. pengawas sekolah/madrasah atau pengawas satuan pendidikan adalah tenaga kependidikan profesional yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pendidikan di sekolah baik pengawasan dalam bidang akademik (teknis pendidikan) maupun bidang manajerial (pengelolaan sekolah). Pengawas pendidikan adalah orang yang mempengaruhi proses pendidikan melalui pengawasan dan pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan. Meskipun pengawas tidak berhadapan langsung dengan siswa, namun perilaku pengawas dipastikan mempengaruhi perilaku guru jika kepengawasan dilaksanakan dengan baik. Karena kepengawasan pendidikan juga dikembangkan sebagai profesi tenaga kependidikan yang mempengaruhi sistem pendidikan di lembaga pendidikan binaannya. Pengawas merupakan penanggung jawab utama atas aktivitas pembelajaran di sekolah/madrasah binaan karena pengawas pendidikan yang menunjukkan pada orang yang melakukan proses pendidikan di sekolah/madrasah binaan.

# BAB

# 2

# SUPERVISI

## A. Dasar Supervisi

Ketentuan umum Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 dijelaskan bahwa: (1) Jabatan fungsional Pengawas Sekolah adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan; (2) Pengawas Sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan; (3) kegiatan pengawasan adalah kegiatan pengawas sekolah dalam menyusun program pengawasan, melaksanakan program pengawasan, evaluasi hasil pelaksanaan program, dan melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional Guru.

Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, Pengawas Sekolah dituntut mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk mampu melaksanakan tugas pengawasan. Kualifikasi dan kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah yaitu kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan kompetensi sosial.

# BAB

# 3

# SUPERVISI PEMBELAJARAN

## A. Pengertian Supervisi Pembelajaran

Supervisi pembelajaran dilaksanakan sebagai upaya penjaminan mutu pembelajaran di satuan pendidikan. Penjaminan mutu pembelajaran bertujuan memastikan bahwa keseluruhan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan prosedur yang diharapkan. Supervisi pembelajaran dalam kaitan dengan penjaminan mutu dilaksanakan untuk mewujudkan perbaikan pengelolaan pembelajaran, peningkatan kemampuan penggunaan media dan alat peraga, dan mengoptimalkan kerjasama komunikasi dalam proses pembelajaran. Dengan perbaikan tersebut, maka supervisi pembelajaran secara langsung dapat mengoptimalkan mutu pelayanan pembelajaran pada pesertadidik.

Supervisi pembelajaran adalah kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi, baik personil maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang baik demi tercapainya tujuan pendidikan. Supervisi pembelajaran merupakan kegiatan pembinaan, pembimbingan, pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan pemantauan pembelajaran baik dalam aspek kompetensi maupun pelaksanaan tugas pokok pembelajaran pada tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Keputusan Menteri Agama Nomor 624 tahun 2021 tentang Pedoman Supervisi Pembelajaran Pada Madrasah menjelaskan bahwa supervisi pembelajaran adalah usaha pendampingan dan

# BAB 4

# SUPERVISI AKADEMIK

## A. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan salah satu fungsi pengawas dalam pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian, pembimbingan, dan pelatihan profesional guru. Seorang pengawas dituntut memiliki keterampilan utama yaitu melakukan pembinaan dan penilaian kinerja guru secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Untuk dapat mencapai kompetensi tersebut pengawas diharapkan dapat melakukan pengawasan akademik yang didasarkan pada metode dan teknik supervisi yang sesuai dengan kebutuhan guru. Supervisi akademik yang merupakan bagian integral dari program pendidikan seutuhnya. Pada dasarnya supervisi akademik itu bertujuan meningkatkan mutu pendidikan melalui bantuan teknis pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Berbicara mengenai supervisi pendidikan, banyak para ahli yang bisa dijadikan sebagai rujukan. Made Pidarta, mengungkapkan bahwa pengertian supervisi pendidikan adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan kepada para guru atau personalia sekolah lainnya, yang langsung mengenai belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, agar siswa dapat dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat. (Daresh, 1989, Glickman, et al; 2007). mendefinisikan supervisi akademik sebagai serangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses

# BAB 5

# SUPERVISI KLINIS

## A. Pengertian Supervisi Klinis

Salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis. Supervisi klinis dilakukan untuk membangun motivasi dan komitmen kerja guru, menyediakan pengembangan potensi guru. Secara garis besar supervisi klinis diartikan sebagai bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhannya melalui tahapan yang sistematis. Tahapan sistematis ini meliputi: perencanaan, observasi yang cermat atas pelaksanaan dan pengkajian hasil observasi dengan segera dan obyektif tentang penampilan mengajarnya yang nyata.

Supervisi klinis adalah supervisi pembelajaran yang prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan pada kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran dan usaha perbaikannya. supervisor mengadakan pengamatan langsung terhadap cara mengajar guru dengan mengadakan diskusi balikan di antara supervisor dengan guru yang bersangkutan. Secara umum supervisi klinis diartikan sebagai bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhannya.

Jika dikaji berdasarkan istilah, kata *klinis*, mengandung makna: (1) pengobatan (klinis) dan (2) Tahapan, yaitu serangkaian kegiatan yang merupakan daur ulang. Oleh karena itu makna yang terkandung dalam istilah klinis merujuk pada unsur-unsur khusus, sebagai berikut:

1. Di dalam proses supervisi terdapat hubungan tatap muka antara pengawas dan guru.

# BAB 6

## SUPERVISI MANAJERIAL

### A. Dasar Pelaksanaan Supervisi Manajerial

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2010 tentang jabatan pengawas dan angka kreditnya mengamanatkan bahwa jabatan fungsional Pengawas Sekolah adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan supervisi akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. Regulasi tersebut ditindaklanjuti oleh Peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 01/III/PB/2011, Nomor 6 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 143 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya. Unsur-unsur kegiatan dalam supervisi akademik dan manajerial terdiri atas: 1) Penyusunan Program Supervisi; 2) Pelaksanaan Program Supervisi; 3) Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program Supervisi; 4) Membimbing dan Melatih profesional Guru, dan: 5) Melaksanakan tugas di daerah khusus.

Surat Edaran antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 01/Tahun 2016 dan Nomor 01/SE/XII/2016 Tanggal 13 Desember 2016. Kompetensi pengawas sekolah pada dimensi supervisi manajerial, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 di atas terdiri dari delapan kompetensi



# BAB 7

## PENYUSUNAN PROGRAM PENGAWASAN

### A. Pengertian Program Pengawasan

Program merupakan kumpulan intruksi yang digunakan untuk mengatur tindakan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan fungsinya. Pengawasan adalah bantuan professional kesejawatan melalui dialog masalah pendidikan dalam rangka membantu guru, kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah/madrasah binaannya. Pengawasan juga dapat diartikan sebagai proses kegiatan pemantauan untuk memastikan bahwa kegiatan disekolah/madrasah terlaksana seperti yang direncanakan. Selain itu, pengawasan juga dapat diartikan kegiatan mengoreksi untuk memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi selama pengelolaan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, pengawasan pendidikan adalah fungsi manajemen pendidikan yang harus diaktualisasikan. Sedangkan program pengawasan adalah rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.

Kegiatan pengawasan sekolah menurut PERMENEK/PAN dan RBN nomor 21 Tahun 2010 dan telah dirubah dengan Permenek/PAN dan RB nomor 14 tahun 2016 meliputi pengawasan akademik dan manajerial. Unsur-unsur kegiatan dalam pengawasan akademik dan manajerial terdapat: 1) Penyusunan Program Pengawasan; 2) Pelaksanaan Program Pengawasan; 3) Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program

# BAB 8

## EVALUASI HASIL PELAKSANAAN PROGRAM PENGAWASAN

### A. Dasar Evaluasi Hasil Pengawasan

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 dan telah diubah dengan Permenegpan dan RB nomor 14 tahun 2016 menyatakan bahwa pengawas sekolah merupakan pelaksana teknis fungsional di bidang pengawasan akademik dan manajerial pada sejumlah sekolah yang ditetapkan. Bidang pengawasan akademik pada dasarnya menitik beratkan pada kegiatan membina, menilai, dan membimbing guru untuk mengembangkan kemampuan profesional dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan tindak lanjutnya.

Sementara bidang pengawasan manajerial menitik beratkan pada pemantauan pemenuhan delapan standar nasional pendidikan, pembinaan, penilaian, dan pembimbingan kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan profesional terutama dalam hal pengelolaan sekolah.

Sebagai aktualisasi tanggungjawab alam melaksanakan tugas pengawasan tentu diperlukan keterampilan yang cukup kompleks. Keterampilan yang cukup kompleks dapat dimaknai bahwa pengawas sekolah dalam melaksanakan bidang tugasnya perlu mengembangkan keterampilan bukan hanya dalam hal penyusunan program pengawasan dan melaksanakan program pengawasan tetapi diperlukan pula kemampuan mengembangkan keterampilan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program pengawasan yang berfungsi untuk

# BAB

# 9

# PENYUSUSUNAN LAPORAN

## **A. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Pengawasan Sekolah**

Laporan pengawasan secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan secara teratur tentang proses dan hasil suatu kegiatan pada pihak yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan pengawasan sekolah. Menyusun laporan hasil pelaksanaan program pengawasan sekolah, yang meliputi laporan pembinaan guru dan/ kepala sekolah, pemantauan SNP, validasi/verifikasi pelaksanaan PKG, evaluasi pelaksanaan program pengawasan sekolah binaan, Bimlat professional guru dan/ kepala sekolah, laporan Bimlat Kepala Sekolah dalam penyusunan program, dan evaluasi Bimlat Guru dan Kepala Sekolah binaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya. pengawas terampil menyusun laporan hasil pelaksanaan program pengawasan sekolah di sekolah sesuai konsep dasar dan praktik yang benar. Laporan pengawasan bertujuan memberikan gambaran tentang peningkatan mutu sekolah setelah dilaksanakannya pengawasan. Ormston dan Shaw (1994:104) menyatakan bahwa tujuan laporan pengawasan adalah untuk mengkomunikasikan secara jelas mengenai kekuatan dan kelemahan sekolah, meliputi keseluruhan kualitasnya, standar pencapaian kinerja kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah yang bermuara

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar dan Usman. 2009. *Supervisi Kepala Sekolah*, Jakarta. Bumi Aksara
- Alfonso, R. J., G.R. Firth, dan R.F. Neville. 1981. *Instructional Supervision: A Behavioral System*. Allyn and Bacon, Inc. Boston
- Arcaro, J.S. 2006. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Terjemah: Yosali Iriantara. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Armstrong, Michael. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Elexmedia Komputindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar supervisi*, Jakarta. Reneka cipta
- \_\_\_\_\_ 2004. *Dasar-dasar supervisi*, Jakarta. Reneka cipta
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). *Evaluasi Program Supervisi Pendidikan*. Modul A3-2. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). *Monitoring Pelaksanaan SNP dan Akreditasi Nasional*. Modul 02-B7. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). *Penilaian Kinerja Guru*. Modul 04 A3. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). *Penilaian Kinerja Kepala Sekolah*. Modul 04-A2. Jakarta: Depdiknas.
- E. Mulyasa, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Fandi Tjiptono & Anastasia Diana. 2001. *Total Quality Management*. Penerbit Andi. Yogyakarta:
- Fred Luthan, 2011. *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach, 12<sup>th</sup> Edittion* (New York: McGraw-Hill/Irwin)
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta

- Hasibuan, Melayu S.P. 2003 *Manajemen Sumber Daya Manusia*  
Jakarta: Bumi Aksara
- James L. Gibson; James H. Donnelly, Jr; John M. Ivancevich; Robert  
Konopaske, 2012 *Organizations Behavior, Structure, Processes*,  
fourteenth edition, (New York: McGraw-Hill Companies, Inc)
- Made Pidarta. 2011 *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta. Reneka  
cipta
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2000. *Pengembangan Kurikulum, Teori  
dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosada.
- Ngalim. Purwanto. 2003. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*.  
Bandung. PT. Remaja
- Oemar Hamalik, 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,  
Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan  
Kepegawaian Negara Nomor III/PB/2011 dan Nomor 6  
Tahun 2011 *tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional  
Pengawas Sekolah dan Angka Kredit*. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan  
Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 *Jabatan Fungsional  
Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*. Kemeneq  
PAN dan RB. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan  
Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 *Jabatan Fungsional  
Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*. Kemeneq  
PAN dan RB. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun  
2014 *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas  
Sekolah dan Angka Kreditnya*. Kemendikbud. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007  
*Standar Kompetensi Pengawas Sekolah/Madrasah*. Kemendiknas.  
Jakarta

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah. Jakarta: Depdiknas.
- Pidarta, Made. 2000. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Sarana Press.
- Rosdakarya, Prasojo, Lantip Diat dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta. Gava Media.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung Alfabeta.
- Satori, Djam'an 2004. *Pengembangan Model Supervisi*. SPS IKIP Bandung
- Sergiovanni, 1987. *The Principalship A Reflective Practice Perspective*. Boston, Allyn and Backon Inc.
- Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge. *Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson Education, Inc., Upper River, 2007),
- Sudjana, Nana. 2011 *Supervisi Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi. Binamitra Publishing.
- Suhardan, Dadang, 2008. *Supervisi Profesional*. Bandung Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abd. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2000. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Supriyatno. 2013. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung Alfabeta.
- Suhertian Piet A. 2000. *Konsep Dasar & teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, 2010. *Education and Management Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta; Rajagrafindo persada. CVV. Anugrah

Wilson Bangun 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:  
Erlangga.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I.** lahir di Purworejo Jawa Tengah, pada tanggal 8 Agustus tahun 1967. Pendidikan Dasar dan menengah diperoleh di Kabupater Purworejo. Pendidikan Diploma III Pendidikan Bahasa dan Seni lulus tahun 1991 di Lampung. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia (S1) tahun 2000 dari STKIP Muhammadiyah Lampung, tahun 2009 memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (S2) dari IAIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2018 memperoleh gelar Doktor Pendidikan (S3) dari Universitas Pakuan Bogor.

Aktivitas mengajar di mulai sejak tahun 1992 – 2004 sebagai guru SMA Negeri 1 Pesisir Barat, tahun 2004-2007 menjadi guru MTs. Negeri Liwa Lampung Barat, dari tahun 2007 hingga tahun 2019 sebagai guru di MAN 1 Pesisir Barat. Saat ini beliau sebagai pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Kabupaten Purworejo.

Disela-sela kesibukan sebagai penawas beliau menjadi fasilitator daerah, asesor BAN S/M, dan dosen di IAI An-Nawawi di Fakultas Tarbiyah dan narasumber kurikulum merdeka di berbagai madrasah di Kabupaten Purworejo. Beliau telah menulis beberapa PTK, PTKp, dan Jurnal Pendidikan.

*Falsafah hidup “mencari Ridho Allah setiap aktivitas hidup”*



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202328313, 11 April 2023

**Pencipta**

Nama : **Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I.**

Alamat : Dukuh Ketileng RT 003/01 Desa Kesawen Kec. Pituruh Kab. Purworejo, Purworejo, Jawa Tengah, 54263

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I.**

Alamat : Dukuh Ketileng RT 003/01 Desa Kesawen Kec. Pituruh Kab. Purworejo, Purworejo, Jawa Tengah, 54263

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Kepengawasan Pendidikan: Teori Dan Terapan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 Maret 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000461234

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.